



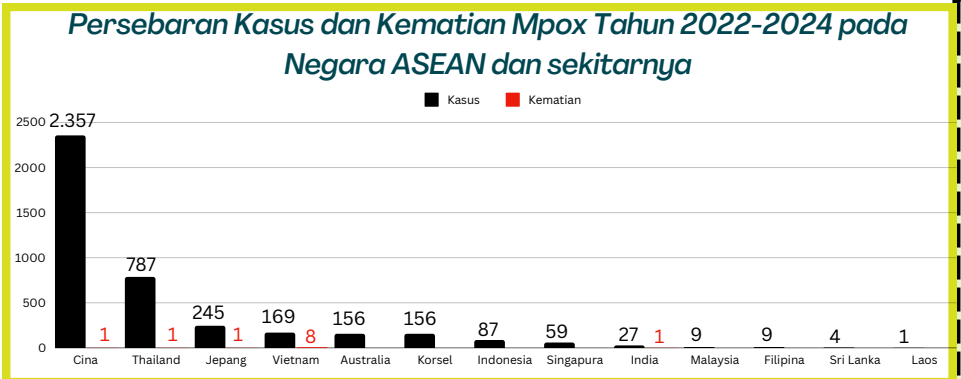
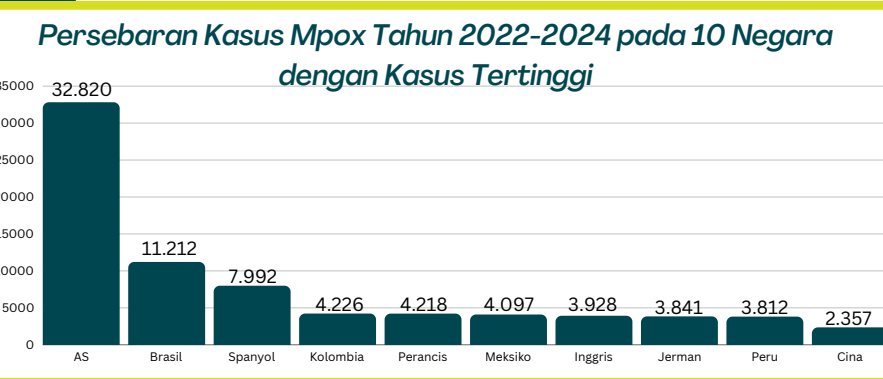
# Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

## *Minggu Epidemiologi ke-21 Tahun 2024*

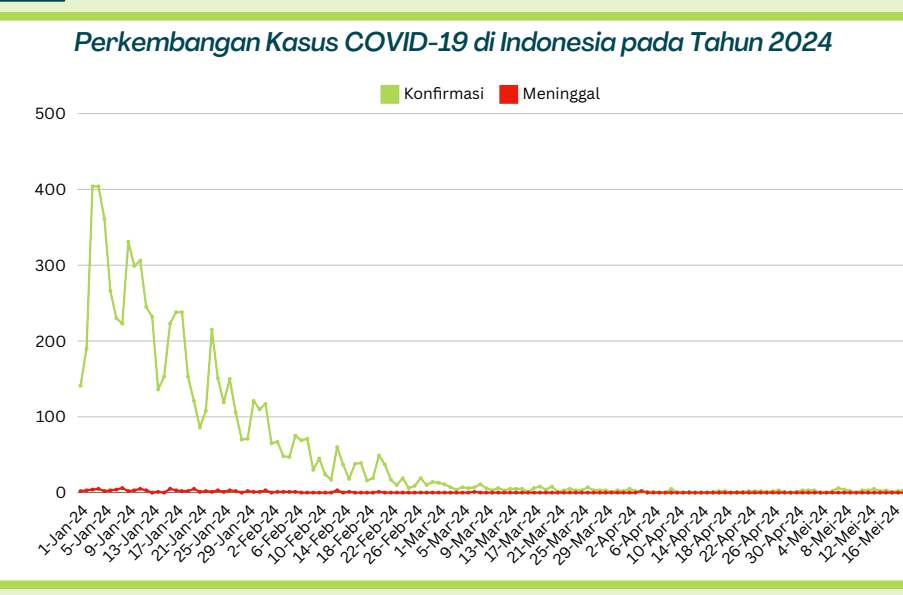
*19-25 Mei 2024*



### A Mpox



### B COVID-19



### Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 12 Mei 2024 adalah 775.481.326 kasus konfirmasi dengan 7.049.376 kematian (CFR: 0,91%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-18 tahun 2024, yaitu Rusia, Australia, dan Inggris. Per 3 Mei 2024, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu **XBB 1.5, XBB 1.16, EG.5, BA.2.86, dan JN.1** serta Variants Under Monitoring (VUMs) yaitu **JN.1.7, KP.2, KP.3, dan JN.1.18**

### Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan **25 Mei 2024** sebanyak **6.829.334 kasus konfirmasi dan 162.065 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Dua provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-21 tahun 2024 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

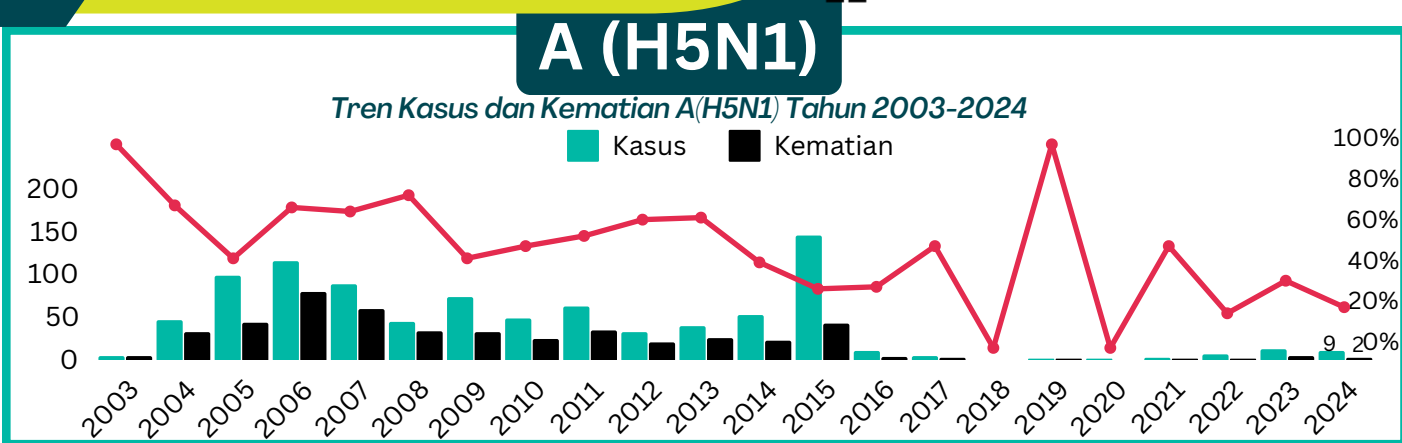
### Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Per tanggal 30 April 2024, dilaporkan penambahan 1971 kasus Mpox di dunia dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Tiga negara yang melaporkan penambahan kasus terbanyak yakni Amerika Serikat (+916 kasus), Cina (+323 kasus), dan Brasil (+245 kasus). Tidak dilaporkan penambahan kasus Mpox. Total kasus yang dilaporkan hingga saat ini adalah **97.208 kasus konfirmasi dengan 186 kematian (CFR: 0.19%)\***

### Situasi Indonesia

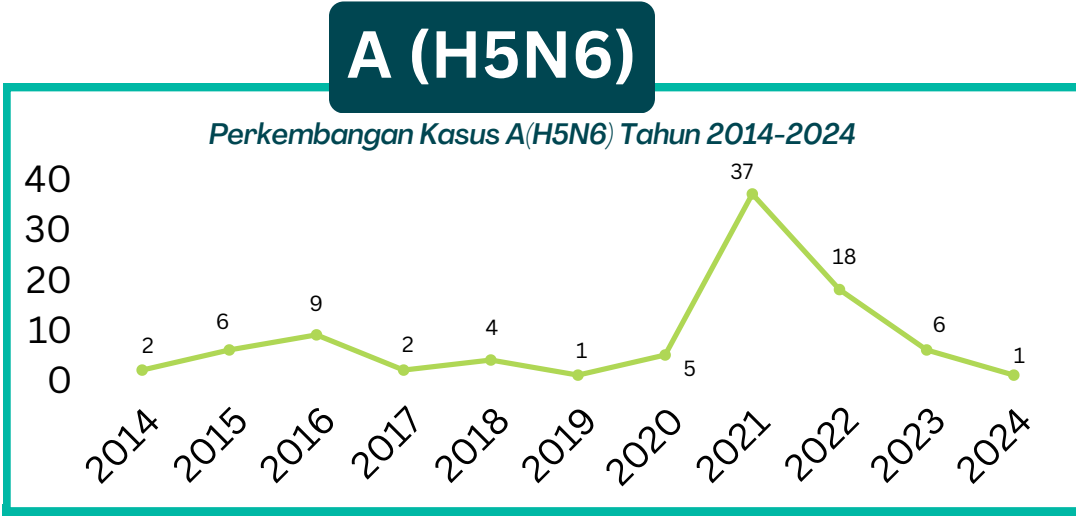
Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. Pada minggu ke-18 tahun 2024, dilaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi di Indonesia di Provinsi Jawa Barat sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 87 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

### C Avian Influenza



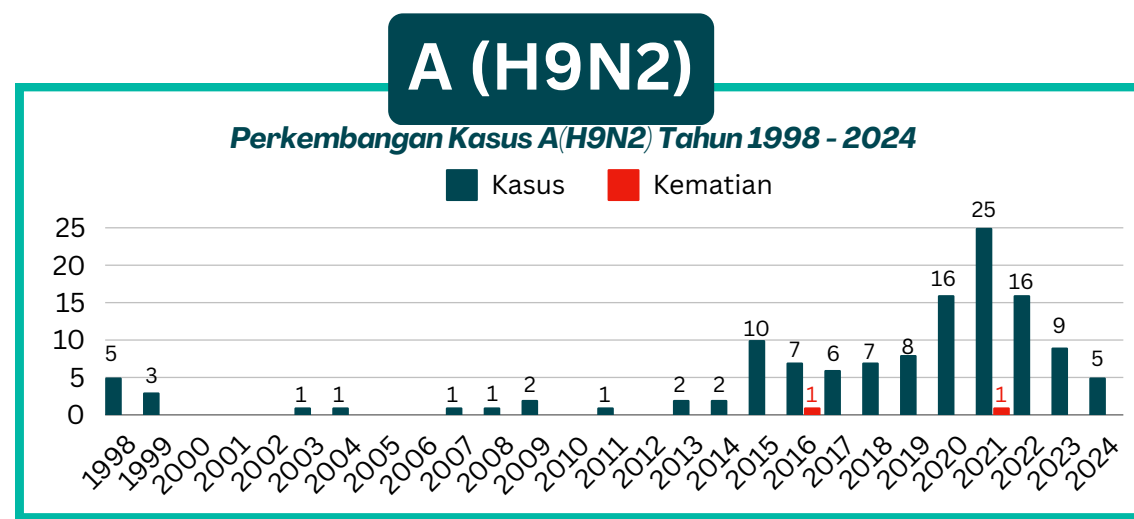
**Situasi Global**  
Terdapat penambahan kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 1 kasus di Michigan, Amerika Serikat pada minggu ke-21. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 10 kasus yang dilaporkan dari Kamboja (5 kasus), Vietnam (2 kasus), Amerika Serikat (2 kasus), dan Australia (1 kasus). Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 892 kasus dengan 463 kasus kematian (CFR: 51,91%). Selain itu pada minggu ke-21 juga terdapat temuan sampel positif A(H5N1) pada burung dan unggas di Cina dan Amerika Serikat, pada unggas di Korea Selatan dan India, serta pada sapi di Amerika Serikat.

**Situasi Indonesia**  
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.



**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus A(H5N6) dilaporkan terakhir kali sebanyak 1 kasus pada minggu ke-19 di Cina. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-19 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 91 kasus yang tersebar di Cina (90 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 36 kematian (CFR: 39,6%). Adapun, terdapat laporan outbreak A(H5N6) pada burung di Korea Selatan pada minggu ke-16 tahun 2024.

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia



**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Pelaporan kasus A(H9N2) di manusia terakhir kali di laporkan pada minggu ke-15 di Tien Giang, Vietnam. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 5 kasus yang dilaporkan dari Cina (4 kasus) dan Vietnam (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-15 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 128 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,56%).

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

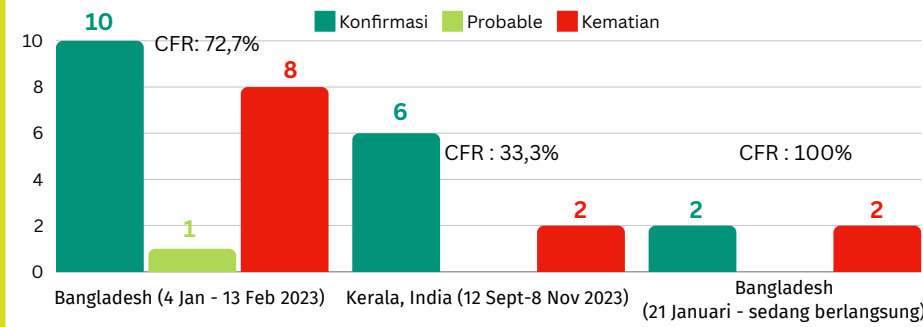
### D Penyakit Virus Nipah



#### Situasi Global

Tidak dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah pada minggu ini. Penyakit Virus Nipah dilaporkan hampir setiap tahun di Bangladesh dengan pola musiman. Pada tahun 2023, dilaporkan sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian di Bangladesh. Bangladesh kembali melaporkan 2 kasus Penyakit Virus Nipah dengan 2 kematian (CFR 100%) yang terkonfirmasi laboratorium pada 21 Januari 2024 dan 31 Januari 2024. Kedua kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma. Selain itu, outbreak Penyakit Virus Nipah juga dilaporkan di Kerala, India (12 September-8 November 2023). Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

### E Polio



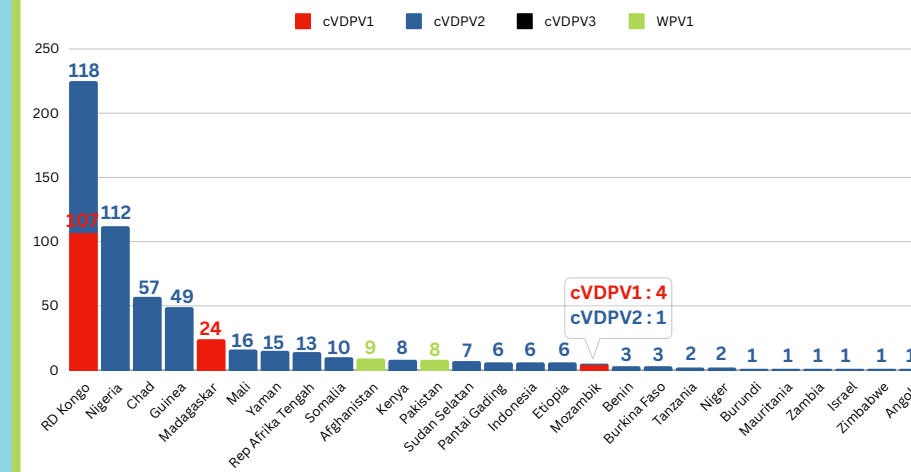
#### Situasi Global

Pada minggu ke-21 tahun 2024, terdapat penambahan kasus polio tipe cVDPV2 dengan onset di tahun 2024 di Etiopia (+5 kasus), Nigeria (+6 kasus) dan Guinea (+1 kasus). Serta, didapatkan pelaporan kasus polio tipe cVDPV2 dengan onset di tahun 2023 di Etiopia (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2023-2024 sebanyak 591 kasus (17 WPV1, 135 cVDPV1, dan 439 cVDPV2). Selain itu dilaporkan juga positif sampel lingkungan tipe cVDPV2 di Nigeria, Somalia, Pantai Gading, dan Liberia

#### Situasi Indonesia

Pada 25 April 2024, Indonesia kembali melaporkan satu kasus polio (tipe VDPV2) melalui surveilans AFP berasal dari Asmat, Provinsi Papua Selatan dengan onset 25 Februari 2024. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 10 kasus antara lain 1 kasus Polio VDPV2 di Papua Selatan, 1 kasus Polio VDPV2 di Papua Pegunungan, 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah, dan 7 kasus Polio tipe cVDPV2 (1 kasus di Jawa Tengah, 1 kasus di Jawa Barat, 2 kasus di Jawa Timur, 3 kasus di Aceh). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 28 anak (9 anak di Jawa Timur, 7 anak di Jawa Barat, 8 anak di Papua Tengah, dan 4 anak di Aceh) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2023-2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

### F Demam Lassa



#### Situasi Global

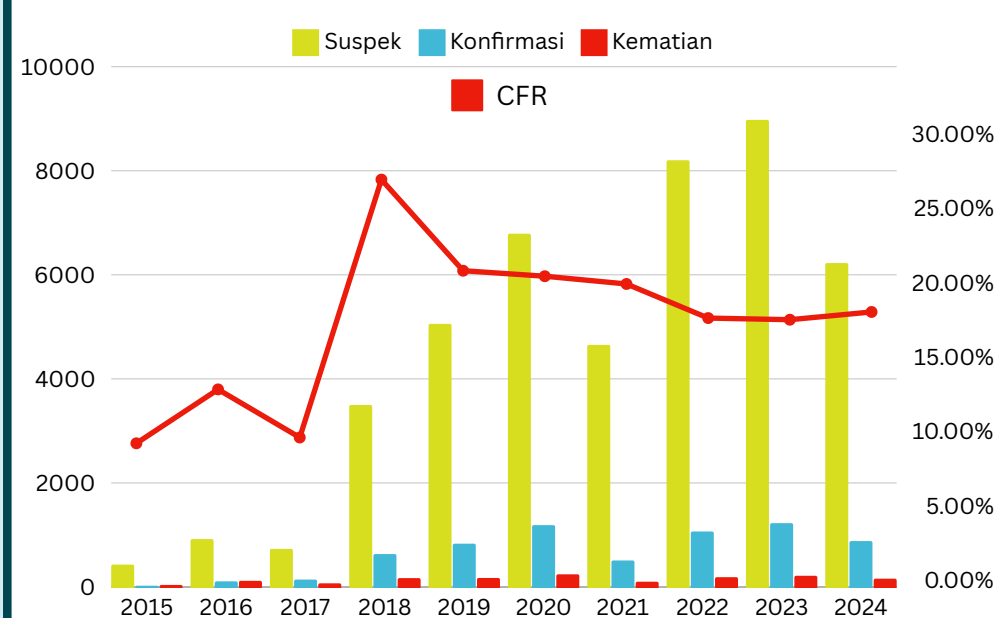
Tidak terdapat penambahan kasus demam lassa pada minggu ini. Kasus konfirmasi Demam Lassa terakhir dilaporkan pada minggu ke-19 di Nigeria sebanyak 120 suspek, 14 kasus konfirmasi dengan 3 kematian. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 di Nigeria sebanyak 6,226 kasus suspek, 883 kasus konfirmasi dengan 160 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 18,12%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

#### Situasi Indonesia

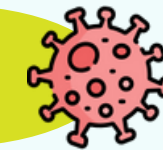
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

### G MERS



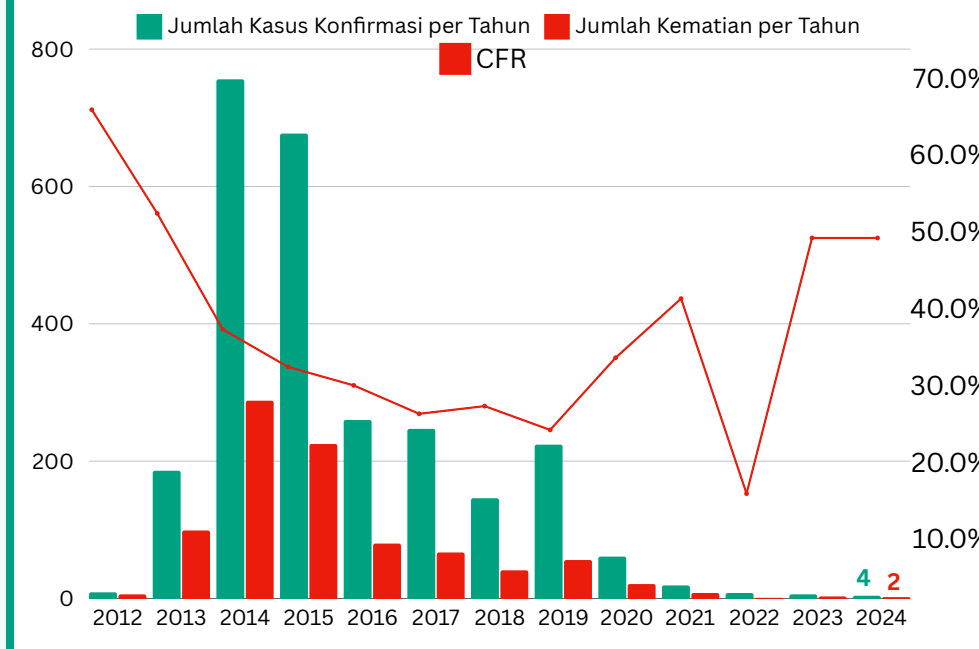
#### Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi MERS pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 21 April 2024 sebanyak 2.613 kasus konfirmasi dengan 941 kematian (CFR: 36,01%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.204 kasus konfirmasi dengan 860 kematian (CFR: 39%).

#### Situasi Indonesia

Pada minggu ke-20 dilaporkan 1 suspek MERS di Indonesia dengan hasil Negatif MERS-CoV. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2023, terdapat 597 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 590 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024

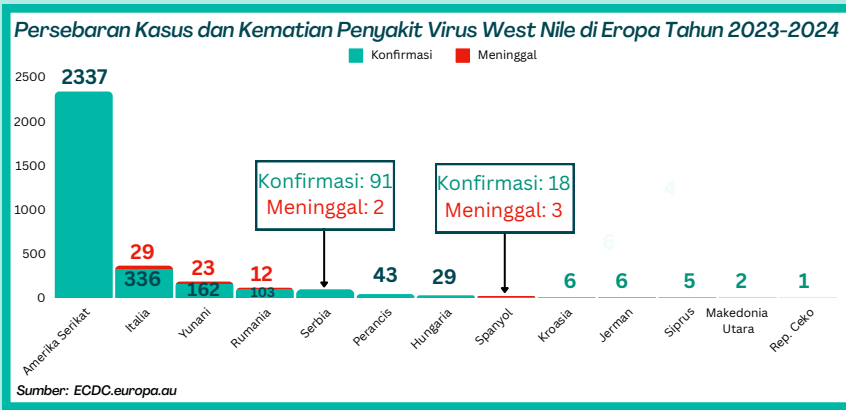


Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news)

### H Virus West Nile



#### Situasi Indonesia



Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan kasus west nile pada minggu ini. Total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Eropa tahun 2023-2024 ialah sebanyak 802 kasus dengan 69 kematian yang dilaporkan dari 12 negara Eropa. Total kasus di Amerika Serikat tahun 2024 sebanyak 7 kasus. Total kasus west nile di India sebanyak 9 kasus konfirmasi dengan 1 kematian.

### I Legionellosis

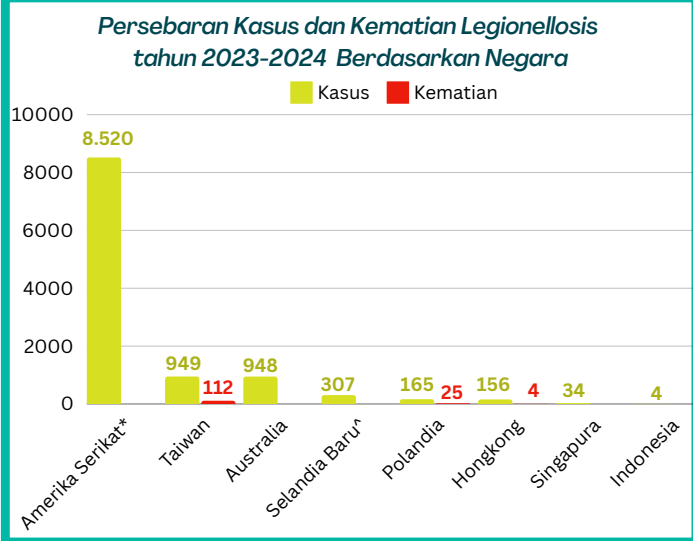


#### Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-21, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+1 kasus dan +5 kematian), Hong Kong (+2 kasus), dan Australia (+4 kasus). Selain itu, pada minggu ke-20, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+105 kasus) Taiwan (+1 kasus), dan Singapura (+1 kasus). Pada minggu ke-19, penambahan kasus dilaporkan di Selandia Baru (+16 kasus). Taiwan juga melaporkan penambahan 1 kasus di minggu ke-17.

#### Situasi Indonesia

Pada 2 Februari 2024, Indonesia melaporkan tambahan 1 kasus konfirmasi Legionellosis di Bali sehingga pada tahun 2023-2024 telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 1 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, telah dilaporkan sebanyak 55 kasus suspek Legionellosis di Indonesia (30 kasus suspek di Jawa Barat dan 25 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.



Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

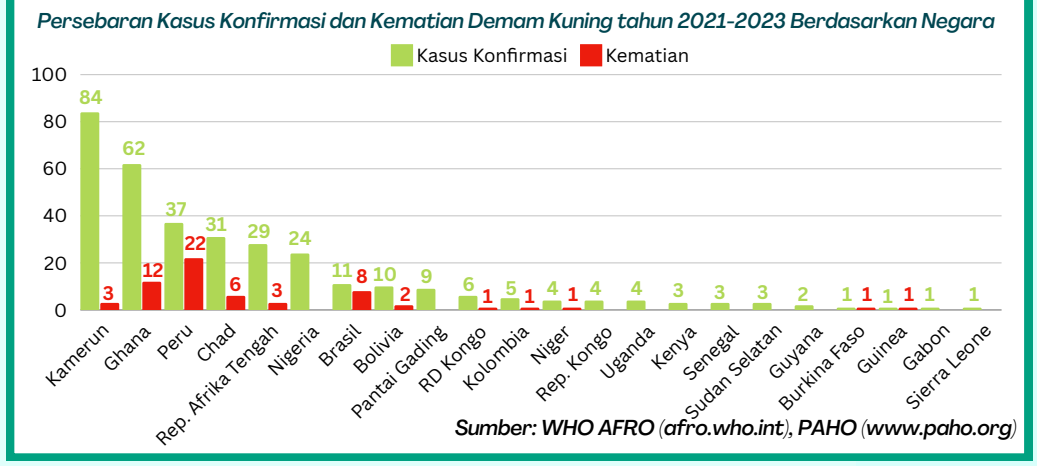
Keterangan: \*per minggu ke-19 tahun 2024 \*per minggu ke-20 tahun 2024

### L Penyakit Emerging Lainnya

- 1. UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-21 terdapat penambahan kasus di Australia (+1 kasus) sehingga total kasus Listeriosis tahun 2024 di Australia sebanyak 27 kasus. Pada minggu ke-21 Taiwan melaporkan kasus kumulatif Listeriosis tahun 2024 sebanyak 69 kasus dan 10 kematian. Pada minggu ke-20 dilaporkan penambahan kasus di Amerika Serikat (+10 kasus). Total kasus Listeriosis tahun 2024 di Amerika Serikat sebanyak 159 kasus. Serta pada minggu ke-19 juga dilaporkan penambahan kasus di di Selandia Baru (+3 kasus). Total kasus Listeriosis tahun 2024 di Selandia Baru sebanyak 12 kasus.
- 2. UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-21 tahun 2024, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada periode 2023-2024 sebanyak 1.408 kasus, dengan 403 konfirmasi, dan 118 kematian (CFR dari total kasus: 8,38%). Pada minggu ke-18, Pakistan juga melaporkan tambahan 1 kasus konfirmasi CCHF dan 1 kematian.
- 3. UPDATE! Penyakit Virus Hanta** : Pada minggu ke-18 tahun 2024, Argentina melaporkan 2 kasus *Hantavirus*, sehingga total kasus *Hantavirus* yang dilaporkan di Argentina pada tahun 2024 adalah sebanyak 4 kasus.
- 4. Infeksi Virus B**: Pada 3 April 2023, Hong Kong melaporkan 1 kasus infeksi virus B (atau dikenal dengan herpes simiae virus) yang memiliki riwayat kontak dengan monyet liar. Saat ini kasus sedang dalam perawatan di rumah sakit dengan kondisi kritis. Kasus ini merupakan kasus infeksi virus B kedua dalam 5 tahun terakhir setelah pelaporan 1 kasus di Beijing, Cina pada 2021.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nindss); WHO EMRO (emro.who.int), MoH Chili (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk)

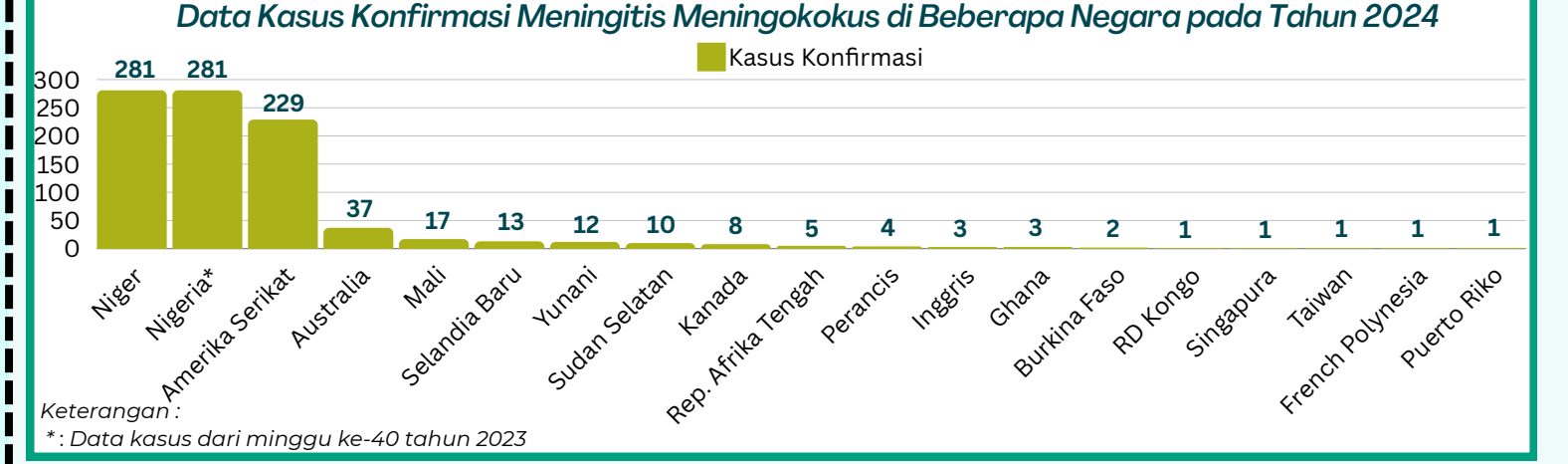
### J Demam Kuning



**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 335 kasus konfirmasi dengan 61 kematian (CFR: 18,21%).

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

### K Meningitis Meningokokus



#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

#### Situasi Global

Pada minggu ke-20 tahun 2024 terdapat penambahan laporan di Amerika Serikat (+12 konfirmasi). Pada minggu ke-19 dilaporkan tambahan kasus di Ghana (+8 konfirmasi) dan Selandia Baru (+2 konfirmasi). Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 9.595 kasus meningitis dengan 910 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 684 kematian (CFR dari kasus meningitis: 7,13%)

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)